

KLIPING BERITA MEDIA MASSA

Rabu, 10 Februari 2021



**BADAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**

KATA PENGANTAR

Klipping Media Massa adalah kumpulan guntingan berita yang kami sajikan secara rutin. Guntingan berita ini kami seleksi dari berita yang muncul di media cetak. Adapun tema berita yang kami pilih adalah berita yang berkaitan dengan organisasi dan substansi Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan yang berkaitan dengannya.

Kami berharap klipping ini bermanfaat untuk monitoring media BPIW.

Hormat kami

Tim penyusun

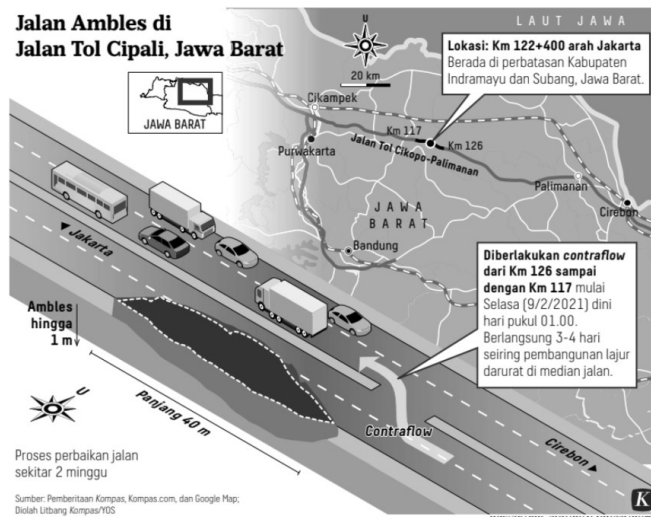
DAFTAR ISI

No	Media	Tanggal	News Title	Resume
1	Kontan.co.id	Selasa, 9 Februari 2021	Percepat Penanganan Jalan Tol Cipali KM 122, Ini Yang Dilakukan Kementerian PUPR	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) terus bergerak cepat melakukan penanganan longsornya jalan di Ruas Tol Cikopo - Palimanan (Cipali) KM 122 arah Jakarta yang terjadi pada Senin (8/2/2021). https://regional.kontan.co.id/news/percepat-penanganan-jalan-tol-cipali-km-122-ini-yang-dilakukan-kementerian-pupr https://www.timesindonesia.co.id/read/news/326849/kementerian-pupr-ri-dan-bujt-percepat-penanganan-tol-cipali-km-122 https://www.jpnn.com/news/kementerian-pupr-dan-bujt-percepat-penanganan-ambblas-tol-cipali
2	Tribunnews.com	Selasa, 9 Februari 2021	Tim Survei Kementerian PUPR Meninjau Lokasi Longsor di Desa Ragajaya, Ini Penjelasannya	Perwakilan Kementerian PUPR menyambangi lokasi tanah longsor yang berlokasi di Perumahan Bukit Pesanggrahan 2, Desa Ragajaya, Bojonggede, RT 04 RW 15, Kabupaten Bogor. https://wartakota.tribunnews.com/2021/02/09/tim-survei-kementerian-pupr-meninjau-lokasi-longsor-di-desa-ragajaya-ini-penjelasannya
3	Pikiran-rakyat.com	Selasa, 9 Februari 2021	Kementerian PUPR Luncurkan Program Sejuta Rumah 2021, Simak Ini Persyaratannya	Kementerian PUPR Luncurkan Program Sejuta Rumah 2021, Ini Cara Daftar dan Syaratnya. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mengalokasikan anggaran program pembangunan Direktorat Jenderal Perumahan pada 2021 sebesar Rp8,093 Triliun. https://potensibisnis.pikiran-rakyat.com/news/pr-691408614/kementerian-pupr-luncurkan-program-sejuta-rumah-2021-simak-ini-persyaratannya
4	Antaranews.com	Selasa, 9 Februari 2021	Kementerian PUPR siapkan Rp90 miliar bedah 4.500 rumah di Jambi 2021	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menyiapkan anggaran Rp90 miliar untuk Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) atau bedah rumah untuk 4.500 unit tidak layak huni (RTLH) di Provinsi Jambi. https://www.antaranews.com/berita/1989716/kementerian-pupr-siapkan-rp90-miliar-bedah-4500-rumah-di-jambi-2021
5	Bisnis.com	Rabu, 10 Februari 2021	Akan Ada Bangun Rusun untuk Pemulung dan Pengemis, Ini Kata PUPR	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat akan membangun rumah susun sebagai tempat tinggal sementara yang layak bagi masyarakat tidak mampu dengan kategori pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial. https://kabar24.bisnis.com/read/20210210/15/1354547/akan-ada-bangun-rusun-untuk-pemulung-dan-pengemis-ini-kata-pupr https://www.timesindonesia.co.id/read/news/326658/kementerian-pupr-ri-akan-bangun-rusun-bagi-masyarakat-yang-masuk-dalam-kategori-puks
6	Detik.com	Selasa, 9 Februari 2021	Pasar Pon Trenggalek Diresmikan, Siap Tampung 700 Pedagang	Pembangunan Pasar Pon Trenggalek yang terbakar 2018 lalu akhirnya tuntas 100 persen. Pasar ini siap dioperasikan untuk menampung 700 lebih pedagang. Dirjen Cipta Karya Kementerian PUPR Diana Kusumastuti mengatakan pasar tersebut dibangun dengan konsep gedung hijau, sehingga diklaim lebih hemat energi dan sehat.

				https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5367873/pasar-pon-trenggalek-diresmikan-siap-tampung-700-pedagang?_ga=2.136371954.359368947.1612833530-1745634070.1586912911 https://www.timesindonesia.co.id/read/news/326852/kementerian-pupr-ri-rampungkan-revitalisasi-pasar-pon-trenggalek
7	Koran Kompas, halaman 15	Rabu, 10 Februari 2021	Ruas Tol Ambles Butuh Antisipasi	Ruas Jalan Tol Cikopo-Palimanan Kilometer 122+400 arah Jakarta di Kabupaten Subang, Jawa Barat, ambles karena hujan deras dan beban berat. Ini mengganggu distribusi barang di Jawa.

Judul	Ruas Tol Ambles Butuh Antisipasi	Tanggal	Rabu, 10 Februari 2021
Media	Koran Kompas, halaman 15		
Resume	Ruas Jalan Tol Cikopo-Palimanan Kilometer 122+400 arah Jakarta di Kabupaten Subang, Jawa Barat, ambles karena hujan deras dan beban berat. Ini mengganggu distribusi barang di Jawa.		

Jalan Ambles di Jalan Tol Cipali, Jawa Barat



Ruas Tol Ambles Butuh Antisipasi

Ruas Jalan Tol Cikopo-Palimanan Kilometer 122+400 arah Jakarta di Kabupaten Subang, Jawa Barat, ambles karena hujan deras dan beban berat. Ini mengganggu distribusi barang di Jawa.

SUBANG, KOMPAS — Jalan ambles di Jalan Tol Cikopo-Palimanan bisa terjadi di ruas jalan tol lainnya seiring musim hujan. Pengelola jalan tol dan pemangku kebijakan perlu mengaudit kelaikan jalan dan lingkungan di jalan bebas hambatan itu.

Jalan Tol Cipali Kilometer (Km) 122+400 arah Jakarta di Kabupaten Subang, Jawa Barat, awalnya diketahui retak sepanjang 40 meter, Senin (8/2/2021) sekitar pukul 16.00. Intensitas hujan yang tinggi membuat aspal semakin rusak. Beban berat kendaraan yang melintas turut memperburuk keadaan.

Pada malam harinya, sejumlah bagian jalan ambles dengan kedalaman setidaknya 30 sentimeter. Tak ada korban jiwa dalam peristiwa itu. Namun, kemacetan sempat terjadi karena jalan tak bisa dilalui. Petugas lalu melakukan rekayasa lalu lintas dengan sistem satu arah (*contraflow*) dari Km 117 hingga Km 126 mulai Selasa (9/2) pukul 03.00.

Direktur Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Hedy Rahadian meninjau lokasi ruas jalan yang ambles, Selasa. Adapun Direktur Operasi Astra Tol Cipali Agung Prasetyo mengatakan, pihaknya masih mengkaji penyebab jalan ambles. Menurut dia, banyaknya kendaraan berat melintas menghindari banjir di jalur pantai utara turut memicu kerusakan jalan. Jalan Tol Cipali vital menghubungkan Jakarta

dengan daerah lain di Pulau Jawa. Sedikitnya 30.000 kendaraan melintasi jalan tol ini setiap hari. Sejak beroperasi pertengahan 2015, ruas jalan tol ini memangkas jarak Jakarta-Cirebon hingga 40 kilometer dibandingkan jalur pantura.

Agung menuturkan, ini pertama kalinya jalan ambles di Km 122+400. Ia mengklaim, tak ada jalur yang rawan ambles di jalan tol sepanjang 116,7 kilometer itu. Konstruksi jalan dianggap sesuai kontur tanah. Namun, dalam catatan *Kompas*, jalan ambles pernah terjadi di Km 103+400 arah ke Jakarta pada 25 Mei 2016.

Terkait perbaikan jalan, pihaknya akan membangun jalur darurat di median jalan dalam waktu 10 hari. "Perbaikan butuh waktu 1,5 bulan," katanya.

Djoko Setijowarno, pengamat transportasi dari Universitas Soegijapranata, Semarang, menilai, pengelola jalan tol serta pemerintah perlu mengaudit kelaikan jalan dan daya dukung lingkungan di sekitarnya. Menurut dia, jika studi analisis mengenai dampak lingkungan (amdal) pembangunan tol berjalan, kejadian jalan ambles bisa diantisipasi. "Jalan ambles bisa terjadi di jalan tol lain. Hanya menunggu waktu," ujarnya.

Sebelumnya, pergerakan tanah juga terjadi di dekat jalur Jalan Tol Purbaleunyi Km 118 pada 11 Februari 2020. Posisi rekahan tanah tidak sampai 10 meter dari pinggir jalan tol. Pa-

da 23 Desember 2016, arus lalu lintas dari Jakarta menuju Bandung serta jalur selatan Jabar dan sebaliknya terganggu setelah ada pembatasan kendaraan yang melintasi Jembatan Cisonang di Purwakarta. Pembatasan kendaraan dilakukan karena pilar jembatan di ruas Jalan Tol Purbaleunyi Km 100+700 retak yang diduga dipicu pergerakan tanah di sana.

Kepala Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Andani mengatakan, retakan Jalan Tol Cipali sedalam 1 meter dipicu curah hujan tinggi. Aliran sungai di sekitar lereng jalan juga berpotensi menyebabkan erosi. PVMBG merekomendasikan segera menutup retakan dan memadatkan agar air tidak meresap.

Solusi sementara

Ketua Umum Asosiasi Logistik Indonesia Zaldy Ilham Masita, di Jakarta, berharap gangguan di Jalan Tol Cipali segera diselesaikan untuk menjaga kelancaran arus barang di Jawa. Solusi sementara selama perbaikan jalan berlangsung, menurut dia, adalah membuka jalur kapal ro-ro rute Jakarta-Surabaya dengan biaya yang sama dengan jalur darat.

"Amblesnya satu jalur di Jalan Tol Cipali mengganggu distribusi barang di Jawa, yang 90 persen di antaranya lewat darat, yaitu menggunakan truk," katanya. (IKI/TAM/CAS)